



UPI

The
Education
University



2025

LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2025 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan kelanjutan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 25 November 2025. Apabila Laporan RTM menitikberatkan pada evaluasi capaian dan perumusan rencana tindak lanjut (RTL), maka laporan ini disusun untuk mendokumentasikan sejauh mana RTL yang disepakati pimpinan telah dilaksanakan, dibuktikan, dipantau, dan dievaluasi efektivitasnya oleh unit-unit penanggung jawab sepanjang tahun 2026 (semester I-II, laporan interim).

Penyusunan laporan ini melibatkan penelusuran bukti tindak lanjut dari setiap penanggung jawab (PIC), verifikasi oleh Tim Auditor Mutu Internal, serta perbandingan capaian hasil AMI Tahun 2025 dan AMI Tahun 2026 untuk menilai efektivitas perbaikan yang telah dilakukan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran organisasi dalam menutup siklus Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) tahun 2025 sekaligus dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI 2026.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pimpinan unit kerja, penanggung jawab RTL, Tim Auditor AMI, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan, pendokumentasian bukti, dan verifikasi tindak lanjut ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

Bandung, Juli 2026

Direktorat Penjaminan Mutu dan
Pemeringkatan

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud.....	2
D. Tujuan	2
E. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL AUDIT	3
BAB III PELAKSANAAN TINDAK LANJUT	6
A. Identifikasi Temuan	6
B. Analisis Akar Masalah.....	6
1. Analisis 5 Why — Menurunnya Capaian Kontrak Kerja Jenjang D-IV/S-1	6
2. Analisis Fishbone — Pelambatan Tren pada Sejumlah Standar D-IV/S-1	6
3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI dan Capaian IKU.....	6
C. Penyusunan RTL	7
D. Implementasi	7
1. Stabilisasi Direktorat Pendidikan dan Direktorat Bisnis.....	7
2. Program Studi Pendidikan IPS Jenjang Doktor	7
3. Penurunan Kompetensi Lulusan Doktor	7
4. Percepatan Peta Jalan Kontrak Kerja	8
5. Pelambatan Tren Standar D-IV/S-1.....	8
6. SOP Transisi Unit Restrukturisasi	8
7. Modul Tren Multi-Tahun SI-AMI	8
8. Penurunan Standar Kemahasiswaan Magister	8
E. Monitoring.....	8
F. Evaluasi	8
G. Verifikasi.....	8
BAB IV HASIL TINDAK LANJUT	9
A. Analisis Efektivitas.....	10
B. Monitoring.....	11
BAB V EVALUASI DAN REKOMENDASI	14
A. Keberhasilan RTL	14
B. Kendala Implementasi.....	14
C. Faktor Pendukung	15
D. Faktor Penghambat.....	15

E. Analisis Risiko	15
F. Rekomendasi	17
1. Tingkat Universitas.....	17
2. Tingkat Fakultas	17
3. Tingkat Program Studi.....	17
4. Unit Pendukung	17
G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP.....	17
BAB VI PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Rekomendasi Strategis	18
C. Komitmen Peningkatan Mutu	18
LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mengikuti siklus PPEPP. Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 dilaksanakan pada 24 September-12 Oktober 2025 terhadap 172 program studi (105 Sarjana/D-IV, 1 Profesi, 43 Magister, 22 Doktor) pada 9 fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan 5 UPI Kampus Daerah, ditambah 12 unit pendukung — melonjak dari 8 unit tahun sebelumnya akibat restrukturisasi organisasi yang cukup besar, termasuk empat unit yang sama sekali baru: Direktorat Keuangan, Direktorat Inovasi/Hilirisasi/Science Techno Park, Direktorat Bisnis, dan Direktorat Pendidikan.

Hasil AMI ditinjau melalui RTM yang menghasilkan delapan RTL, menyorot dua unit pendukung baru dengan capaian sangat rendah pada audit pertamanya, penurunan tajam Program Studi Pendidikan IPS jenjang Doktor, penurunan dua tahun beruntun Kompetensi Lulusan Doktor, Kontrak Kerja yang mencatat titik terendah sejak diukur, pelambatan tren pada sejumlah standar D-IV/S-1, kebutuhan SOP transisi bagi unit yang berganti nama/fungsi, pembaruan modul tren SI-AMI, dan penurunan Standar Kemahasiswaan jenjang Magister.

Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2025 ini mendokumentasikan pelaksanaan kedelapan RTL tersebut sepanjang semester I-II tahun 2026 — identifikasi temuan, analisis akar masalah, implementasi, bukti pelaksanaan, monitoring, dan hasil verifikasi auditor per pertengahan tahun 2026. Karena AMI Tahun 2026 belum dilaksanakan pada saat laporan ini disusun, evaluasi efektivitas penuh berdasarkan perbandingan capaian antar-tahun belum dapat disajikan secara menyeluruh untuk seluruh RTL — laporan ini karenanya berfungsi sebagai laporan status pertengahan periode (interim), yang akan dilengkapi evaluasi efektivitas penuh pada Laporan RTL AMI 2025 versi akhir setelah hasil AMI 2026 tersedia.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Struktur organisasi baru unit pendukung UPI hasil restrukturisasi tahun 2025;

8. Dokumen Kontrak Kerja Pimpinan Unit Kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025;
9. Berita Acara dan Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil AMI Tahun 2025.

C. Maksud

Laporan ini dimaksudkan sebagai dokumentasi resmi dan sistematis atas status pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 per pertengahan tahun 2026, sehingga setiap temuan, akar masalah, upaya perbaikan, bukti, dan status penyelesaiannya dapat ditelusuri secara transparan, dengan pemahaman bahwa evaluasi efektivitas penuh menunggu hasil AMI 2026.

D. Tujuan

- Mendokumentasikan status pelaksanaan setiap RTL hasil AMI Tahun 2025 beserta bukti tindak lanjut yang tersedia per pertengahan 2026;
- Menyajikan indikasi awal efektivitas tindakan perbaikan berdasarkan data yang tersedia, dengan evaluasi penuh menunggu capaian AMI Tahun 2026;
- Menyajikan hasil monitoring pelaksanaan RTL secara berkala oleh SPM dan unit penanggung jawab, termasuk unit-unit baru pasca-restrukturisasi;
- Menyajikan hasil verifikasi auditor atas bukti tindak lanjut yang telah disampaikan unit kerja hingga saat laporan disusun;
- Merumuskan evaluasi dan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya.

E. Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup status tindak lanjut atas delapan (8) RTL yang ditetapkan dalam RTM AMI Tahun 2025, menasar stabilisasi dua unit pendukung baru, program studi dengan penurunan tajam, penurunan Kompetensi Lulusan Doktor, percepatan Kontrak Kerja, pelambatan tren D-IV/S-1, SOP transisi organisasi, modul tren SI-AMI, dan penurunan Standar Kemahasiswaan Magister. Pelaksanaan tindak lanjut dipantau sepanjang semester I-II tahun 2026 oleh SPM bersama Direktorat Kerja Sama, Sekolah Pascasarjana, FPIPS, Ditsti, dan seluruh unit pendukung hasil restrukturisasi, serta diverifikasi oleh Tim Auditor AMI sejauh bukti tersedia hingga pertengahan tahun 2026.

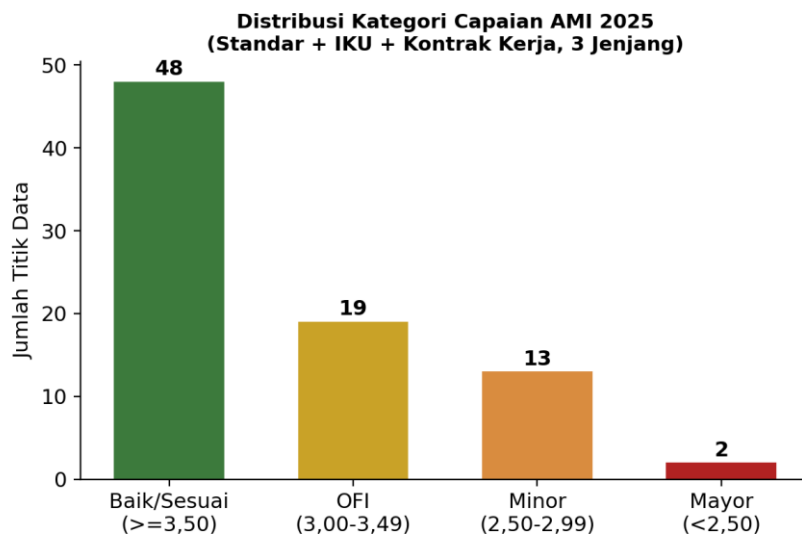
BAB II HASIL AUDIT

AMI Tahun 2025 dilaksanakan terhadap 172 program studi dan 12 unit pendukung, dengan melibatkan 162 auditor, yang terdiri atas 73 asesor BAN-PT/LAM dan 89 anggota Tim AMI. Cakupan tersebut merupakan perluasan terbesar dalam empat siklus AMI terakhir, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pemekaran unit pendukung dari 8 unit pada AMI Tahun 2024 menjadi 12 unit pada AMI Tahun 2025.

Klasifikasi temuan pada laporan ini dihitung berdasarkan data skor rata-rata setiap standar, IKU, dan Kontrak Kerja sebagaimana disajikan dalam hasil paparan RTM AMI Tahun 2025. Analisis mencakup 29 kriteria pada jenjang D-IV/S-1, 29 kriteria pada jenjang Magister, dan 24 kriteria pada jenjang Doktor, sehingga menghasilkan 82 titik data capaian. Seluruh titik data tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam empat kategori capaian sebagai dasar analisis temuan dan penentuan prioritas tindak lanjut.

Tabel 2.1 Distribusi Kategori Temuan Hasil AMI Tahun 2025 (dihitung dari data slide RTM AMI 2025)

Kategori Temuan	Kriteria Nilai	Jumlah	Persentase
Baik/Sesuai	$\geq 3,50$	48	58,5%
OFI (Peluang Peningkatan)	3,00 - 3,49	19	23,2%
Minor	2,50 - 2,99	13	15,9%
Mayor	$< 2,50$	2	2,4%
Jumlah Total	Standar + IKU + Kontrak Kerja, 3 jenjang	82	100%



Grafik 2.1 Distribusi Kategori Capaian AMI 2025 (Standar + IKU + Kontrak Kerja)

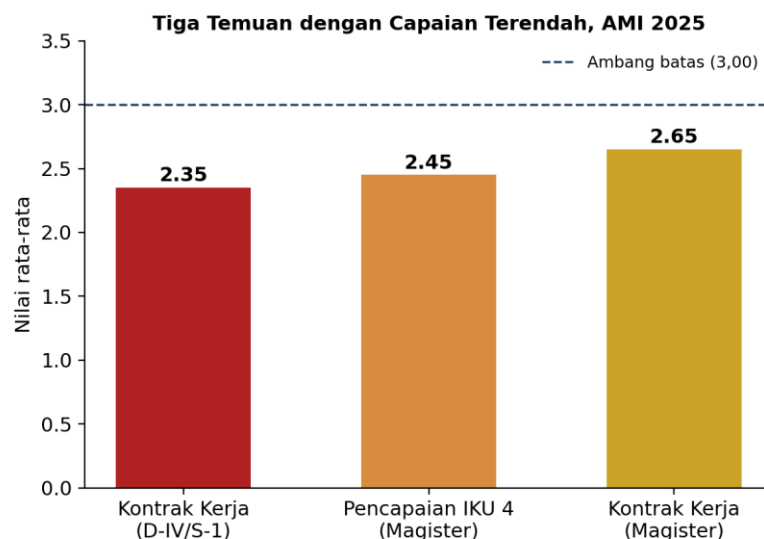
Dibandingkan dengan AMI Tahun 2024, yang mencatat 4,8% temuan mayor dan 14,5% temuan minor dari 83 titik data, hasil AMI Tahun 2025 menunjukkan pergeseran komposisi capaian. Proporsi

temuan mayor menurun menjadi 2,4%, sementara temuan minor meningkat menjadi 15,9%. Pada saat yang sama, proporsi kategori Baik/Sesuai menurun dari 62,7% menjadi 58,5%, sedangkan kategori Peluang Peningkatan meningkat menjadi 23,2%.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan tajam yang terlihat pada AMI Tahun 2024 belum sepenuhnya berlanjut pada AMI Tahun 2025. Namun, pola ini tidak dapat dipandang semata-mata sebagai kemunduran, karena penurunan temuan mayor berlangsung bersamaan dengan meningkatnya proporsi OFI. Dalam konteks restrukturisasi organisasi yang berlangsung sepanjang tahun 2025, hasil tersebut lebih tepat dipahami sebagai gambaran capaian yang beragam, dengan sebagian aspek mengalami perbaikan, sementara aspek lainnya masih memerlukan penguatan dan konsolidasi. Tiga temuan dengan capaian terendah pada AMI 2025 disajikan berikut.

Tabel 2.2 Tiga Temuan dengan Capaian Terendah, AMI 2025 (sumber: slide RTM AMI 2025)

No	Temuan	Nilai	Ambang Batas	Kategori
1	Kontrak Kerja (D-IV/S-1)	2,35	3,00	Mayor
2	Pencapaian IKU 4 (Magister)	2,45	3,00	Mayor
3	Kontrak Kerja (Magister)	2,65	3,00	Minor



Grafik 2.2 Perbandingan Tiga Temuan dengan Capaian Terendah, AMI 2025

Kontrak Kerja D-IV/S-1 mencatat capaian terendah sejak dimensi tersebut mulai diukur secara sistematis pada Tahun 2023 dan menjadi satu-satunya temuan mayor pada jenjang D-IV/S-1 pada AMI Tahun 2025. Kondisi ini menegaskan bahwa Kontrak Kerja masih menjadi area kritis yang memerlukan intervensi strategis dan pengendalian lintas unit.

Standar Kemahasiswaan jenjang Magister juga menjadi perhatian penting. Nilainya menurun dari 3,19 pada AMI Tahun 2024 menjadi 2,99 pada AMI Tahun 2025, setelah menunjukkan tren peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Meskipun demikian, capaian tersebut belum

termasuk dalam tiga nilai terendah secara keseluruhan, sehingga lebih tepat dipandang sebagai indikasi awal regresi mutu yang perlu dimonitor pada siklus berikutnya.

Selain itu, dua unit pendukung yang baru pertama kali diaudit, yaitu Direktorat Pendidikan (200,00) dan Direktorat Bisnis (300,00), mencatat capaian yang jauh lebih rendah dibandingkan unit pendukung lainnya pada audit perdananya. Pada tingkat program studi, Program Studi Pendidikan IPS jenjang Doktor juga menunjukkan penurunan capaian yang tajam selama dua tahun berturut-turut, dari 285,34 pada AMI Tahun 2024 menjadi 205,34 pada AMI Tahun 2025. Temuan tersebut menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap unit baru dan program studi yang mengalami tren penurunan berkelanjutan..

BAB III

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI Tahun 2025 mengikuti tujuh tahapan yang konsisten dengan siklus PPEPP SPMI UPI. Karena laporan ini disusun pada pertengahan tahun 2026, sebagian tahapan (khususnya evaluasi dan verifikasi) masih berjalan untuk RTL dengan target akhir tahun 2026.

A. Identifikasi Temuan

Identifikasi temuan dilakukan berdasarkan Form Temuan hasil audit lapangan AMI 24 September-12 Oktober 2025 dan dikonfirmasi ulang pada forum RTM. Delapan kelompok temuan disepakati sebagai prioritas tindak lanjut, mencakup dua unit pendukung baru, penurunan tajam Pendidikan IPS Doktor, penurunan Kompetensi Lulusan Doktor, Kontrak Kerja, pelambatan tren D-IV/S-1, SOP transisi organisasi, modul tren SI-AMI, dan penurunan Standar Kemahasiswaan Magister.

B. Analisis Akar Masalah

1. Analisis 5 Why — Menurunnya Capaian Kontrak Kerja Jenjang D-IV/S-1

Akar masalah penurunan capaian Kontrak Kerja hingga mencapai titik terendah sejak dimensi tersebut mulai diukur ditelusuri pada peta jalan bersama lintas unit yang telah direncanakan dalam RTM AMI Tahun 2024, tetapi belum sempat diimplementasikan secara penuh sebelum proses restrukturisasi organisasi berlangsung. Perubahan struktur dan penyesuaian fungsi unit menyebabkan prioritas dan kapasitas koordinasi pada tahun 2025 lebih banyak diarahkan pada penataan organisasi, penyesuaian kewenangan, dan konsolidasi proses bisnis. Dengan demikian, akar masalah pada siklus ini bersifat transisional-prioritatif, yaitu adanya pergeseran fokus organisasi selama masa restrukturisasi yang berdampak pada tertundanya implementasi strategi pencapaian Kontrak Kerja.

2. Analisis Fishbone — Pelambatan Tren pada Sejumlah Standar D-IV/S-1

- Manusia: sebagian dosen dan tenaga kependidikan yang menangani penjaminan mutu program studi terserap ke agenda adaptasi struktur organisasi baru;
- Metode: siklus penyusunan dan pemutakhiran RPS pada sejumlah program studi tertunda akibat perubahan alur birokrasi selama masa transisi;
- Sarana: sebagian sistem informasi pendukung turut menyesuaikan diri dengan struktur organisasi baru, sempat mengurangi kelancaran pelaporan capaian;
- Lingkungan/Kebijakan: unit-unit pendukung akademik yang berganti nama/fungsi belum sepenuhnya menuntaskan penyesuaian SOP dengan struktur barunya.

3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI dan Capaian IKU

Analisis SWOT atas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan hasil AMI Tahun 2025, yang dilaksanakan dalam konteks restrukturisasi organisasi UPI, dirangkum dalam matriks berikut. Analisis ini mempertimbangkan

kondisi internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi keberlanjutan peningkatan mutu dan pencapaian kinerja universitas.

Tabel 3.1 Matriks SWOT Pelaksanaan SPMI dan Capaian IKU, AMI 2025

Aspek	Faktor	Uraian Analisis
Kekuatan (Strengths)	Internal	Unit-unit dengan kesinambungan fungsi (Perencanaan dan Organisasi, Penelitian dan PkM, Kemahasiswaan dan Alumni) justru mencatat capaian terbaiknya dalam empat tahun terakhir di tengah restrukturisasi.
Kekuatan (Strengths)	Internal	Pemulihan Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor dan Pengelolaan Pembelajaran Magister dari RTM sebelumnya tetap bertahan.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Sejumlah standar D-IV/S-1 yang sebelumnya tren naik justru melandai tahun ini, kemungkinan terkait beban adaptasi struktur organisasi.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Dua unit pendukung baru (Direktorat Pendidikan, Direktorat Bisnis) mencatat capaian jauh di bawah rata-rata pada audit pertamanya.
Peluang (Opportunities)	Eksternal	Struktur organisasi baru berpotensi memperjelas pembagian fungsi yang dapat mempercepat capaian IKU terkait riset dan kerja sama bila ditata baik.
Ancaman (Threats)	Eksternal	Bila masa transisi organisasi berlarut, unit-unit yang saat ini masih baik berisiko mengikuti pola penurunan yang pernah dialami pada masa transisi 2023.

C. Penyusunan RTL

Berdasarkan akar masalah di atas, forum RTM menetapkan delapan RTL dengan penanggung jawab dan target waktu yang tertuang dalam Berita Acara RTM dan dijabarkan lebih lanjut pada Bab IV laporan ini.

D. Implementasi

Implementasi RTL dilaksanakan sepanjang semester I-II tahun 2026, diuraikan per temuan berikut.

1. Stabilisasi Direktorat Pendidikan dan Direktorat Bisnis

SPM bersama kedua unit baru menyusun SOP dan indikator kinerja dengan target perbaikan bertahap, bukan target langsung setara unit lama, dengan target selesai semester genap 2025/2026.

2. Program Studi Pendidikan IPS Jenjang Doktor

SPM bersama FPIPS melaksanakan audit klarifikasi segera pada triwulan I 2026 mengingat penurunan tajam dan konsisten dua tahun terakhir.

3. Penurunan Kompetensi Lulusan Doktor

SPM bersama Sekolah Pascasarjana melaksanakan audit klarifikasi mendalam dan reviu proses pembimbingan/kelulusan pada triwulan I 2026, menyusul penurunan dua tahun beruntun.

4. Percepatan Peta Jalan Kontrak Kerja

Direktorat Kerja Sama bersama unit terkait mempercepat kembali peta jalan lintas unit yang sempat tertunda akibat restrukturisasi, dengan target semester genap 2025/2026.

5. Pelambatan Tren Standar D-IV/S-1

SPM memantau secara triwulanan Standar Isi dan Perencanaan Pembelajaran D-IV/S-1 mulai triwulan I 2026 selama masa stabilisasi organisasi.

6. SOP Transisi Unit Restrukturisasi

SPM bersama unit terkait menyusun SOP transisi khusus bagi unit yang berganti nama/fungsi (Direktorat Penelitian dan PkM, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni) sepanjang tahun 2026.

7. Modul Tren Multi-Tahun SI-AMI

SPM bersama Ditsti melanjutkan pengembangan modul analisis tren multi-tahun pada SI-AMI, kini dengan cakupan empat tahun (2022-2025), sepanjang tahun 2026.

8. Penurunan Standar Kemahasiswaan Magister

SPM bersama Sekolah Pascasarjana melaksanakan audit klarifikasi penyebab penurunan dan mereviu layanan kemahasiswaan pascasarjana, dengan target triwulan II 2026.

E. Monitoring

SPM melakukan monitoring triwulanan atas pelaksanaan seluruh RTL melalui rapat koordinasi dengan unit penanggung jawab, dengan perhatian khusus pada stabilisasi unit-unit pendukung baru, sebagaimana disajikan pada Bab IV.

F. Evaluasi

Evaluasi efektivitas penuh RTL 2025 memerlukan perbandingan dengan capaian hasil AMI Tahun 2026, yang belum dilaksanakan pada saat laporan ini disusun. Bab IV karenanya menyajikan status pelaksanaan dan bukti yang tersedia per pertengahan 2026, dengan evaluasi efektivitas berbasis data akan dilengkapi pada pembaruan laporan setelah hasil AMI 2026 tersedia.

G. Verifikasi

Verifikasi bukti tindak lanjut dilakukan oleh Tim Auditor AMI dan SAI melalui penelaahan terhadap dokumen pendukung yang disampaikan oleh unit penanggung jawab sampai dengan pertengahan Tahun 2026. Hasil verifikasi tersebut menjadi dasar penetapan status masing-masing RTL sebagaimana disajikan pada Bab IV. Untuk RTL yang target penyelesaiannya masih berada pada Semester II Tahun 2026, status yang ditetapkan dalam laporan ini bersifat sementara (interim) dan belum dapat dipandang sebagai status akhir, sehingga masih terbuka untuk dilakukan verifikasi lanjutan setelah target waktu yang ditetapkan terlampaui.

BAB IV

HASIL TINDAK LANJUT

Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut sepanjang semester I-II tahun 2026, berikut disajikan status pelaksanaan setiap RTL hasil verifikasi Tim Auditor AMI dan SAI per Juli 2026. Karena AMI Tahun 2026 belum dilaksanakan, status pada tabel berikut mencerminkan kemajuan pelaksanaan dan ketersediaan bukti, bukan evaluasi efektivitas berbasis perbandingan capaian antar-tahun secara penuh.

Tabel 4.1 Matriks Status Tindak Lanjut (RTL) Hasil AMI Tahun 2025 (per Juli 2026, Laporan Interim)

No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
1	Capaian sangat rendah pada Direktorat Pendidikan (200,00) dan Direktorat Bisnis (300,00)	Kedua unit baru belum memiliki SOP dan indikator kinerja matang pada audit pertamanya	Pendampingan intensif dan penyusunan SOP/indikator kinerja bagi kedua unit baru	Draf SOP kedua unit (tahap penyusunan, target selesai Juli 2026)	SPM/ke dua unit terkait	Semester Genap 2025/2026	On Progress
2	Program Studi Pendidikan IPS Doktor menurun tajam dua tahun beruntun (285,34 -> 205,34)	Belum ada audit klarifikasi mendalam atas penurunan tajam dan konsisten	Audit klarifikasi segera dan pendampingan khusus	Berita Acara Audit Klarifikasi; laporan rencana perbaikan konkret	SPM/FPIPS	Triwulan I 2026	Closed
3	Kompetensi Lulusan Doktor menurun dua tahun beruntun (3,40 -> 3,25 -> 3,22)	Proses pembimbingan/kelulusan Program Doktor belum direviu secara mendalam	Audit klarifikasi dan reviu proses pembimbingan/kelulusan Program Doktor	Laporan klarifikasi dan rencana perbaikan proses	SPM/Sekolah Pascasarjana	Triwulan I 2026	Closed
4	Kontrak Kerja D-IV/S-1 mencatat titik terendah (2,35)	Peta jalan lintas unit RTM 2024 belum diimplementasikan penuh sebelum restrukturisasi	Percepatan kembali peta jalan lintas unit menuju target Kontrak Kerja	Peta jalan yang diperbarui (tahap penyesuaian dengan struktur baru)	Direktorat Kerja Sama/unit terkait	Semester Genap 2025/2026	On Progress
5	Pelambatan tren Standar Isi dan Perencanaan Pembelajaran D-IV/S-1	Sebagian dosen/tendik penjamin mutu prodi terserap ke agenda adaptasi struktur baru	Monitoring triwulanan khusus selama masa stabilisasi organisasi	Laporan monitoring triwulanan (dua laporan tersedia per Juli 2026)	SPM	Mulai Triwulan I 2026	On Progress

No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
6	Unit yang berganti nama/fungsi berisiko kehilangan praktik baik selama transisi	SOP transisi bagi unit terdampak restrukturisasi belum tersedia	Penyusunan SOP transisi bagi unit terdampak restrukturisasi	Draf SOP transisi (tahap penyusunan)	SPM/unit terkait	Tahun 2026	On Progress
7	Kebutuhan pembaruan modul analisis tren mengikuti struktur organisasi baru	Modul tren SI-AMI belum mengakomodasi struktur organisasi hasil restrukturisasi	Pengembangan lanjutan modul tren multi-tahun pada SI-AMI	Modul dalam tahap penyesuaian struktur baru	SPM/Ditsti	Tahun 2026	On Progress
8	Standar Kemahasiswaan Magister menurun tiga tahun beruntun (3,24 -> 3,19 -> 2,99)	Layanan kemahasiswaan pascasarjana belum direviu menyusul tren penurunan berturut-turut	Audit klarifikasi penyebab penurunan dan reviu layanan kemahasiswaan pascasarjana	Laporan klarifikasi dan indikasi awal pemulihan	SPM/Sekolah Pascasarjana	Triwulan II 2026	Closed

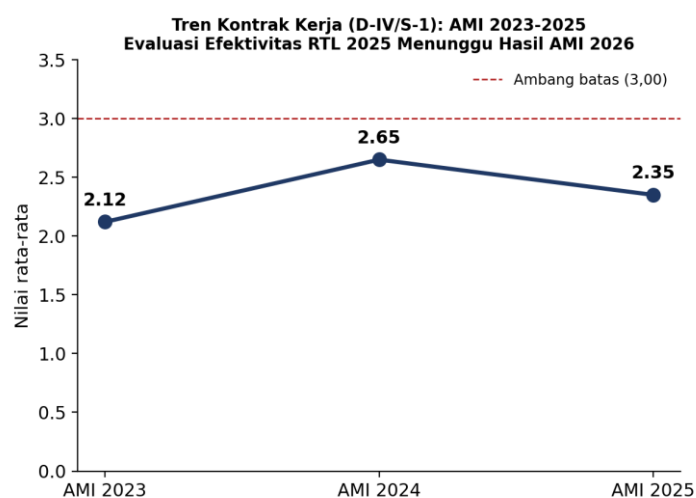
A. Analisis Efektivitas

Dari delapan RTL yang ditetapkan, tiga RTL, yang seluruhnya berupa kegiatan audit klarifikasi dengan target penyelesaian pada Triwulan I/II Tahun 2026, telah berstatus Closed berdasarkan bukti klarifikasi dan rencana perbaikan yang lengkap. Sementara itu, lima RTL lainnya masih berstatus On Progress, karena target penyelesaiannya berada pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 atau sepanjang Tahun 2026, sehingga belum seluruhnya jatuh tempo pada saat laporan ini disusun.

- Apakah tindakan efektif? Efektivitas penuh terhadap seluruh RTL belum dapat dinilai karena hasil AMI Tahun 2026 belum tersedia. Namun, tiga audit klarifikasi yang telah selesai menghasilkan laporan hasil klarifikasi dan rencana perbaikan yang konkret, yang merupakan prasyarat penting bagi pelaksanaan tindakan korektif dan peningkatan mutu pada siklus berikutnya.
- Apakah temuan berulang? Hal tersebut belum dapat dipastikan sampai hasil AMI Tahun 2026 tersedia. Sebagai konteks historis, tren capaian Kontrak Kerja D-IV/S-1 selama tiga tahun menunjukkan fluktuasi, yaitu 2,12 pada AMI 2023, meningkat menjadi 2,65 pada AMI 2024, kemudian kembali menurun menjadi 2,35 pada AMI 2025. Pola tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pada dimensi Kontrak Kerja masih rentan tidak berkelanjutan apabila tidak disertai pengawalan dan pengendalian secara konsisten. Kondisi ini menjadi pembelajaran penting bagi pelaksanaan tindak lanjut pada siklus berjalan.
- Apakah indikator meningkat? Untuk RTL yang target waktunya telah jatuh tempo, indikator berupa tersedianya laporan hasil klarifikasi dan rencana perbaikan telah terpenuhi. Sementara itu, indikator pada RTL lainnya masih berada pada tahap penyusunan atau pengembangan dokumen/sistem, sesuai dengan tahapan pelaksanaan dan target waktu

yang telah ditetapkan. Dengan demikian, status On Progress pada RTL tersebut merupakan status interim dan belum mencerminkan penilaian akhir atas efektivitas tindak lanjut.

- Apakah standar tercapai (di atas ambang batas 3,00)? Pertanyaan ini baru dapat dijawab secara definitif setelah AMI 2026 dilaksanakan. Laporan ini akan diperbarui dengan evaluasi efektivitas penuh begitu data tersebut tersedia.



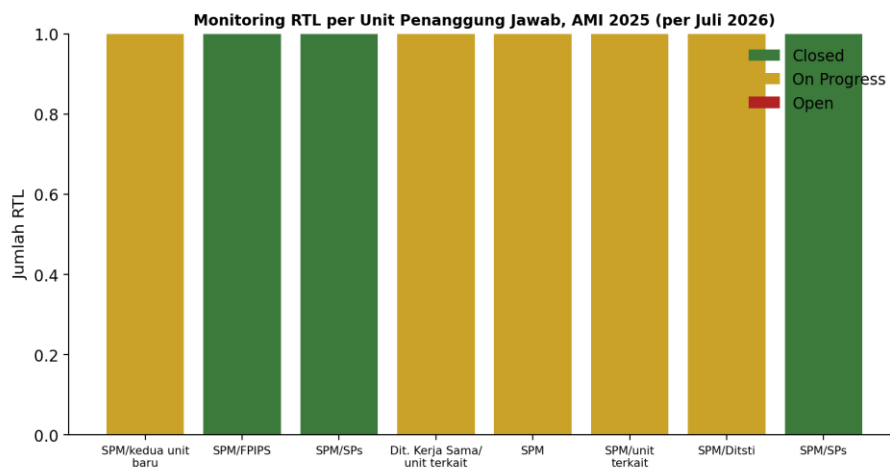
Grafik 4.1 Tren Kontrak Kerja D-IV/S-1: AMI 2023-2025 (Evaluasi Efektivitas RTL 2025 Menunggu Hasil AMI 2026)

B. Monitoring

Hasil monitoring triwulanan SPM per unit penanggung jawab per Juli 2026 disajikan pada tabel berikut.

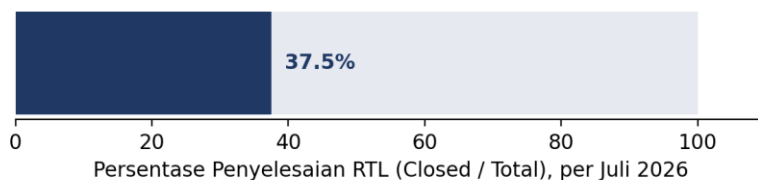
Tabel 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab, AMI 2025 (per Juli 2026)

Unit Penanggung Jawab	Jumlah RTL	Closed	On Progress	Open
SPM / kedua unit baru	1	0	1	0
SPM / FPIPS	1	1	0	0
SPM / Sekolah Pascasarjana	2	2	0	0
Direktorat Kerja Sama / unit terkait	1	0	1	0
SPM	1	0	1	0
SPM / unit terkait	1	0	1	0
SPM / Ditsti	1	0	1	0
Total	8	3	5	0

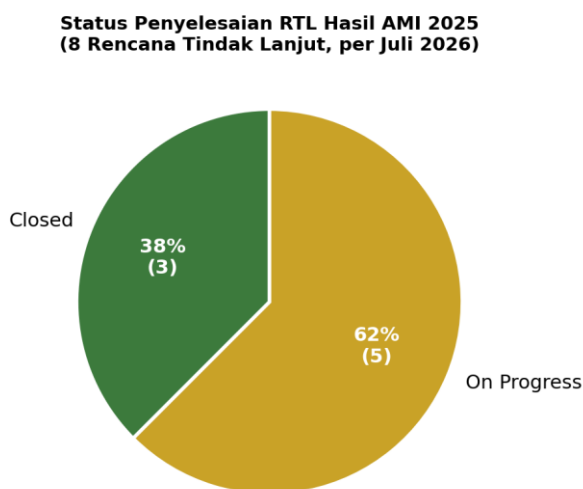


Grafik 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab

Persentase penyelesaian RTL secara keseluruhan, yang dihitung berdasarkan proporsi RTL berstatus Closed terhadap total RTL, tercatat sebesar 37,5% (3 dari 8 RTL) per Juli 2026. Sementara itu, 62,5% RTL berstatus On Progress dan tidak terdapat RTL berstatus Open. Seluruh RTL yang belum berstatus Closed masih berada dalam proses pelaksanaan dan berjalan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan, sehingga status tersebut bersifat interim dan masih dapat berubah setelah seluruh target penyelesaian Tahun 2026 tercapai serta dilakukan verifikasi lanjutan.



Grafik 4.3 Persentase Penyelesaian RTL Hasil AMI 2025 (per Juli 2026)



Grafik 4.4 Sebaran Status RTL (Closed/On Progress)

Unit dengan kinerja penyelesaian terbaik hingga saat ini adalah SPM bersama FPIPS dan Sekolah Pascasarjana, yang menuntaskan ketiga RTL audit klarifikasi tepat waktu. Lima RTL yang masih On Progress seluruhnya memiliki target akhir pada semester genap 2025/2026 atau tahun 2026 penuh, sehingga statusnya wajar belum Closed pada titik pelaporan pertengahan tahun ini.

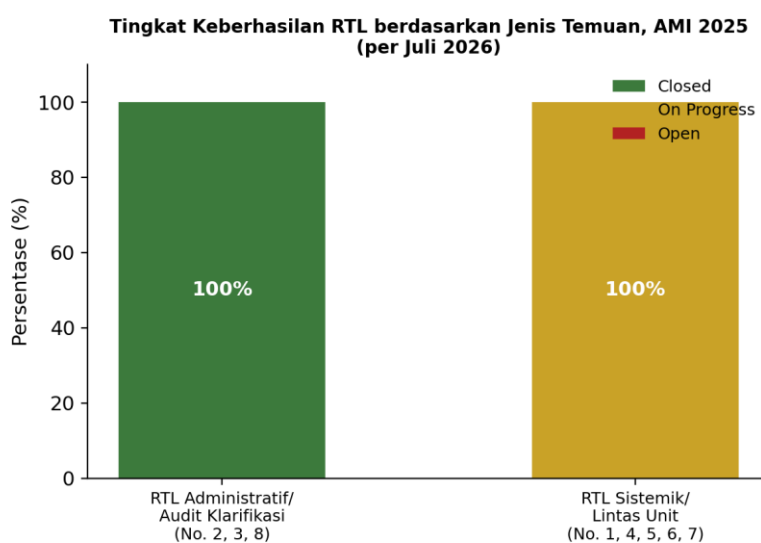
BAB V

EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. Keberhasilan RTL

Hingga pertengahan Tahun 2026, RTL yang telah berhasil dituntaskan seluruhnya berupa audit klarifikasi dengan target waktu yang telah jatuh tempo pada Triwulan I dan II Tahun 2026. Pola ini konsisten dengan tiga siklus RTL AMI sebelumnya, di mana RTL yang bersifat administratif/diskrit cenderung memiliki tingkat penyelesaian lebih cepat dibandingkan RTL yang bersifat sistemik/lintas unit.

Jika dikelompokkan berdasarkan sifatnya, seluruh RTL audit klarifikasi telah berstatus Closed (100%), sedangkan seluruh RTL sistemik/lintas unit masih berstatus On Progress (100%). Tidak terdapat RTL yang berstatus Open, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan RTL sistemik pada tahun berjalan masih berlangsung sesuai jadwal yang ditetapkan, meskipun target penyelesaiannya belum seluruhnya jatuh tempo pada saat verifikasi dilakukan.



Grafik 5.1 Tingkat Keberhasilan RTL berdasarkan Jenis Temuan, AMI 2025 (per Juli 2026)

Pola yang berulang, yaitu RTL yang bersifat diskrit/administratif cenderung dapat diselesaikan lebih cepat, sedangkan RTL yang bersifat sistemik memerlukan waktu pelaksanaan yang lebih panjang hingga satu siklus tahunan, telah teramati secara konsisten pada empat siklus RTL AMI berturut-turut (2021–2025). Konsistensi tersebut dapat dijadikan asumsi perencanaan baku dalam penetapan target waktu RTL pada siklus-siklus mendatang, sehingga durasi penyelesaian dapat ditetapkan secara lebih realistis sejak awal dan tidak perlu terus-menerus diperlakukan sebagai temuan baru dalam setiap evaluasi.

B. Kendala Implementasi

Percepatan peta jalan Kontrak Kerja menghadapi tantangan yang berulang. Pendekatan yang dirumuskan pada RTM AMI Tahun 2024 belum menunjukkan efektivitas optimal, antara lain dalam

konteks restrukturisasi organisasi yang berlangsung pada tahun 2025. Dengan demikian, tindak lanjut pada siklus berjalan pada dasarnya merupakan upaya lanjutan terhadap permasalahan yang sama, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda dan lebih adaptif, bukan sekadar mengulang rencana sebelumnya. Perubahan strategi perlu mempertimbangkan struktur organisasi, pembagian kewenangan, kapasitas unit, serta mekanisme koordinasi lintas unit agar risiko pengulangan hasil yang sama dapat diminimalkan.

C. Faktor Pendukung

- Komitmen pimpinan universitas yang dituangkan dalam keputusan strategis RTM dan arahan pimpinan pascarapat;
- Pengalaman empat siklus RTL sebelumnya memberi SPM pemahaman yang matang mengenai pola keberhasilan dan kegagalan RTL berdasarkan jenisnya;
- Forum monitoring triwulanan SPM tetap berjalan konsisten meski di tengah restrukturisasi organisasi.

D. Faktor Penghambat

- AMI Tahun 2026 belum dilaksanakan pada saat laporan ini disusun, sehingga evaluasi efektivitas berbasis data pembandingan belum dapat disajikan secara lengkap untuk seluruh RTL;
- Restrukturisasi organisasi yang masih dalam proses stabilisasi menambah kompleksitas pelaksanaan RTL yang melibatkan unit-unit terdampak;
- Kegagalan pendekatan serupa pada RTL Kontrak Kerja tahun sebelumnya menandakan perlunya strategi baru, bukan replikasi rencana yang telah terbukti kurang efektif.

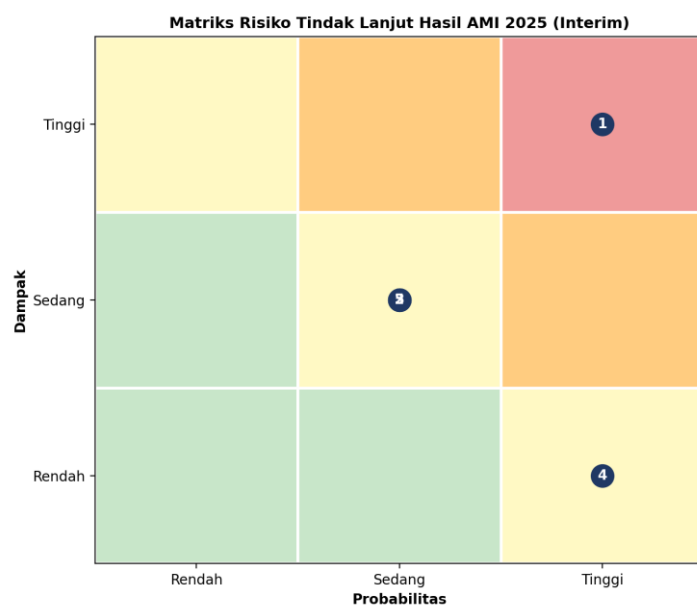
E. Analisis Risiko

Per pertengahan tahun 2026, SPM mengidentifikasi lima risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan mutu pada siklus AMI 2026, dinilai menggunakan matriks probabilitas dan dampak (skala Rendah/Sedang/Tinggi). Penilaian ini bersifat interim dan akan ditinjau ulang setelah hasil AMI 2026 tersedia.

Tabel 5.1 Matriks Risiko Tindak Lanjut Hasil AMI 2025 (Interim)

No	Risiko	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Mitigasi
1	Kontrak Kerja D-IV/S-1 di titik terendah; upaya kedua RTL berisiko gagal seperti sebelumnya	Tinggi — bila pola dari RTM 2024 berulang, dimensi ini berisiko terus memburuk dan menjadi kelemahan struktural yang sulit dipulihkan tanpa perubahan pendekatan mendasar.	Tinggi	Ekstrem	Terapkan pendekatan berbeda dari peta jalan RTM 2024 yang telah terbukti belum efektif

No	Risiko	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Mitigasi
2	Dua unit baru (Direktorat Pendidikan, Direktorat Bisnis) capaian sangat rendah pada audit pertama	Sedang — capaian rendah pada audit pertama wajar terjadi pada unit baru, namun bila tidak dikawal dapat menjadi pola persisten seperti yang pernah dialami sejumlah program studi baru pada siklus sebelumnya.	Sedang	Sedang	Tuntaskan SOP dan indikator kinerja bertahap; target capaian realistis, bukan langsung setara unit lama
3	Pelambatan tren standar D-IV/S-1 akibat beban adaptasi struktur organisasi baru	Sedang — dapat mengurangi kualitas pelaporan dan pemutakhiran dokumen mutu di tingkat program studi selama masa transisi, meski belum sampai menurunkan capaian secara drastis.	Sedang	Sedang	Pertahankan monitoring triwulanan khusus selama masa stabilisasi organisasi
4	Evaluasi efektivitas RTL 2025 tertunda hingga hasil AMI 2026 tersedia	Rendah — bersifat keterbatasan metodologis laporan interim, bukan indikasi kegagalan tindak lanjut; tidak berdampak pada pelaksanaan RTL itu sendiri yang tetap berjalan sesuai jadwal.	Tinggi	Sedang	Susun pembaruan laporan segera setelah AMI 2026 dilaksanakan
5	Standar Kemahasiswaan Magister turun tiga tahun berturut-turut (3,24 -> 3,19 -> 2,99)	Sedang — tren penurunan tiga tahun berturut-turut, meski nilainya masih relatif dekat dengan ambang batas, mengindikasikan masalah layanan kemahasiswaan pascasarjana yang perlu diklarifikasi segera.	Sedang	Sedang	Tindaklanjuti hasil audit klarifikasi dan revaluasi layanan kemahasiswaan pascasarjana



Grafik 5.2 Peta Matriks Risiko (Probabilitas x Dampak), AMI 2025

Risiko berkategori Ekstrem, yaitu kemunduran berulang capaian Kontrak Kerja D-IV/S-1, menjadi perhatian tertinggi karena tindak lanjut pada siklus berjalan merupakan upaya lanjutan untuk menangani permasalahan yang sama setelah pendekatan yang dirumuskan dalam RTM AMI Tahun 2024 belum menunjukkan efektivitas optimal. Oleh karena itu, pimpinan universitas perlu memastikan bahwa RTM AMI Tahun 2025 dan pembaruan laporan pasca-AMI Tahun 2026 merumuskan strategi intervensi yang benar-benar berbeda dan lebih adaptif, bukan sekadar mereplikasi rencana sebelumnya. Strategi tersebut perlu didasarkan pada evaluasi akar masalah, penetapan penanggung jawab yang jelas, penguatan koordinasi lintas unit, serta indikator keberhasilan yang dapat diukur dan dipantau secara berkala.

F. Rekomendasi

1. Tingkat Universitas

Menugaskan SPM untuk menyusun pembaruan Laporan RTL AMI 2025 versi lengkap segera setelah hasil AMI 2026 tersedia, guna melengkapi evaluasi efektivitas yang belum dapat disajikan pada laporan interim ini.

2. Tingkat Fakultas

FPIPS dan Sekolah Pascasarjana diharapkan menindaklanjuti rencana perbaikan hasil audit klarifikasi (Pendidikan IPS Doktor, Kompetensi Lulusan Doktor, Kemahasiswaan Magister) secara konsisten hingga AMI 2026.

3. Tingkat Program Studi

Program Studi Pendidikan IPS jenjang Doktor dan Magister diharapkan mengimplementasikan rencana perbaikan hasil audit klarifikasi sebagai prioritas, mengingat riwayat penurunan tajam dan berturut-turut.

4. Unit Pendukung

Direktorat Pendidikan dan Direktorat Bisnis diharapkan menuntaskan penyusunan SOP dan indikator kinerja pada semester genap 2025/2026 sesuai target, dan Direktorat Kerja Sama diharapkan merumuskan pendekatan baru bagi percepatan Kontrak Kerja yang berbeda dari peta jalan RTM 2024 yang belum efektif.

G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP

Seluruh rekomendasi di atas dirumuskan agar terhubung langsung dengan tahap Peningkatan (P kelima) dalam siklus PPEPP. Status interim RTL Tahun 2025 yang disajikan dalam laporan ini menjadi dasar sementara bagi penyusunan perencanaan AMI Tahun 2026, dengan pemahaman bahwa evaluasi efektivitas secara menyeluruh dan rekomendasi final akan dilengkapi setelah hasil AMI Tahun 2026 tersedia. Pendekatan ini memungkinkan tindakan perbaikan dan penguatan mutu mulai direncanakan sejak dini tanpa harus menunggu satu siklus penuh selesai, sekaligus menjaga kesinambungan dan keberlanjutan siklus peningkatan mutu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Per Juli 2026, dari delapan RTL hasil AMI Tahun 2025, tiga RTL (37,5%), yang seluruhnya berupa audit klarifikasi, telah berstatus Closed, sedangkan lima RTL (62,5%) masih berstatus On Progress sesuai jadwal yang direncanakan. Tidak terdapat RTL berstatus Open pada periode verifikasi ini.
- Pola penyelesaian yang menunjukkan bahwa RTL administratif/audit klarifikasi cenderung lebih cepat dituntaskan dibandingkan RTL sistemik/lintas unit telah teramati secara konsisten pada empat siklus RTL AMI berturut-turut (2021–2025). Pola tersebut dapat menjadi dasar dalam menetapkan target waktu dan strategi pengendalian RTL pada siklus berikutnya.
- Evaluasi efektivitas secara penuh berdasarkan perbandingan capaian AMI Tahun 2025 dan AMI Tahun 2026 belum dapat disajikan karena AMI Tahun 2026 belum dilaksanakan pada saat laporan ini disusun. Oleh karena itu, laporan ini bersifat interim dan akan diperbarui setelah hasil AMI Tahun 2026 tersedia serta verifikasi efektivitas tindak lanjut dapat dilakukan.
- Tindak lanjut atas Kontrak Kerja merupakan upaya lanjutan untuk menangani permasalahan yang sama setelah pendekatan yang dirumuskan dalam RTM AMI Tahun 2024 belum menunjukkan efektivitas optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi intervensi yang berbeda dan lebih adaptif, agar permasalahan yang sama tidak kembali menjadi temuan pada AMI Tahun 2026..

B. Rekomendasi Strategis

Pimpinan universitas merekomendasikan agar SPM menyusun pembaruan laporan ini segera setelah hasil AMI 2026 tersedia, dan agar hasil status interim ini tetap menjadi bagian dari penyusunan program kerja dan anggaran unit kerja pada tahun 2026-2027, khususnya dalam mengalokasikan sumber daya bagi penuntasan lima RTL yang masih berjalan.

C. Komitmen Peningkatan Mutu

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) beserta seluruh pimpinan unit kerja berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui penguatan dan konsistensi pelaksanaan siklus PPEPP. Komitmen tersebut mencakup upaya memastikan bahwa proses restrukturisasi organisasi yang berlangsung dapat menjadi momentum untuk memperkuat tata kelola, efektivitas koordinasi, dan budaya mutu UPI, bukan sebaliknya menjadi faktor yang menghambat keberlanjutan peningkatan mutu.

Upaya tersebut dilaksanakan secara selaras dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta diarahkan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi, tindak lanjut, dan peningkatan mutu menjadi bagian integral dari perencanaan dan pengambilan keputusan pada setiap unit kerja.

LAMPIRAN